

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa PT. International Chemical Industry sudah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 yang terintegrasi satu sama lain secara efektif dan efisien yang berjalan cukup baik.

Program perwujudan K3 di PT. International Chemical Industry Surabaya sebagai berikut :

1. Safety Monitoring
2. Pengendalian Administrasi
3. Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
4. Pengendalian Teknik
5. Alat Pelindung Diri
6. Jaminan Kesehatan

Tetapi kecelakaan pada saat kerja masih terjadi karena tindakan tidak aman yang dilakukan tiap individu seperti tanpa memakai perlengkapan alat pelindung diri, bersenda gurau, tidak konsentrasi, bermain dengan teman sekerjanya, sikap tergesa-gesa dalam melakukan pekerjaan. Dalam tindakan yang tidak aman ini dapat memicu timbulnya kecelakaan pada

saat bekerja walaupun dari pihak manajemen perusahaan sendiri sudah berusaha meminimalkan angka kecelakaan pada saat kerja. Kemudian mengenai kendaraan forklift, sirine kendaraan tidak berbunyi dengan semestinya (normal).

B. Saran

Penulis merekomendasikan untuk :

1. Meningkatkan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang sudah ada sehingga tidak ada lagi kecelakaan pada saat bekerja dan mendapatkan *zero accident* kembali.
2. PT. International Chemical Industry Surabaya harus mendidik pekerja untuk bekerja dengan aman. Oleh karena itu K3 harus ditanamkan dan dibangun melalui pembinaan dan pelatihan yang lebih ditingkatkan lagi.
3. Mengenai kendaraan forklift, pihak manajemen PT. International Chemical Industry Surabaya harus memperbaiki sirine forklift supaya berbunyi dengan normal meskipun perusahaan merasa tidak berbahaya tetapi tetap harus diperbaiki.